BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau dalam satu waktu. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tempel Sleman.

2. Waktu Penelitian

   Pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri kelas VIII yang berjumlah 61 orang di SMPN 3 Tempel Sleman yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Sampel

   Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2010). Dapat dikatakan sampel yang baik jika memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi terget yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Riyanto, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII di SMPN 3 Tempel Sleman yang berjumlah 61 orang. Kriteria sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

a) Remaja putri yang berusia 12-15 tahun
b) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi
c) Remaja putri yang bersedia menjadi responden penelitian
d) Remaja putri yang saat dilakukan penelitian dalam keadaan sehat.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Saryono, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a) Remaja putri yang tidak masuk saat penelitian.

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswi putri kelas VIII di SMPN 3 Tempel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah siswi keseluruhan adalah 61 orang dengan satu orang tidak hadir sehingga sampel berjumlah 60 siswi.

4. Besar Sampel

$$\frac{N}{N + 1\ (d^2)}$$

$$\frac{61}{61 + 1\ (0{,}05)^2}$$

$$\frac{61}{61 + 1\ (0{,}0025)}$$

$$\frac{61}{1{,}1525} = 52{,}9$$

Dibulatkan menjadi 53 responden.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

   Variabel bebas merupakan suatu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel terikat (Hidayat, 2007). Variabel bebas dalam penelitaian ini adalah tingkat pengetahuan remaja tentang menstruasi.

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, bermanfaat juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Alat Ukur	Penilaian
1	Variabel bebas: Pengetahuan remaja tentang menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui siswi tentang menstruasi secara umum meliputi definisi menstruasi, siklus menstruasi, hormon yang memengaruhi saat menstruasi dan pemeliharaan kebersihan diri saat menstruasi.	Ordinal	Kuesioner	3= Baik, 76% - 100% 2= Cukup, 56% - 75% 1= Kurang, < 56%

2	Variabel terikat : Perilaku *personal hygiene* saat menstruasi	Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan pada daerah kewanitaan agar terhindar dari risiko yang akan terjadi pada kesehatan reproduksi.	Ordinal	Kuesioner	3= Baik, 62-69 2= Cukup, 55-61 1= Kurang, 51-54

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010)

a. Kuesioner pengetahuan tentang menstruasi

Kuesioner pengetahuan tentang menstruasi terdiri dari 33 pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban, yaitu “benar” dan “salah”. Jawaban benar pada pertanyaan *favourable* diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Jawaban benar pada pertanyaan *unfavourable* diberi skor 0, sedangkan jawaban salah dibeli skor 1. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Milasari (2017).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Menstruasi

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
1.	Menstruasi	1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,13	7.9	13
2.	Higiene Menstruasi	14,15,16,17,18,19,21,22 26,27,28,29,30	20,23,24,25,31,32,33	2
	Jumlah	24	9	33

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku menggunakan skala *likert*, yaitu "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah" dengan membentuk pertanyaan-pertanyaan *favourable* dan *unfavourable.* Skor untuk pertanyaan *favourable* adalah "selalu" diberi nilai 4, "sering" diberi nilai 3, "kadang-kadang" diberi nilai 2, dan "tidak pernah" diberi nilai 1. Skor *unfavurable* adalah "selalu" diberi nilai 1, "sering" diberi nilai 2, "kadang-kadang" diberi nilai 3, dan "tidak pernah" diberi nilai 4. Skor total untuk kuesioner perilaku *personal hygiene* adalah 72. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2016)

Untuk mendapatkan kriteria yang digunakan perhitungan menggunakan standar deviasi dengan rumus (Riwidikdo, 2008)

1) Baik, bila nilai responden yang diperoleh (x) > *mean* + 1 SD
2) Cukup, bila nilai *mean* – 1 SD ≤ x ≤ *mean* + 1 SD
3) Kurang, bila nilai responden yang diperoleh (x) < *mean* – 1 SD

Keterangan:

$$\text{Mean (M)} = \frac{nilai\ maksimal + nilai\ minimal}{2}$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{6}$$

Diketahui:

Skor maksimal = 69

Skor minimal = 51

Mean = 58,60

Standar deviasi = 3,421

Penggolongan Kategori:

Baik : (x) > *mean* + 1 SD

: (x) > 58,60 + 1 . 3,421

: (x) > 62,021

: (x) 62 - 69

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Cukup : *Mean* – 1 SD ≤ x ≤ *mean* + 1 SD

: 58,60 – 1 . 3,421 ≤ x ≤ 58,60 + 1 . 3,421

: 55,179 ≤ x ≤ 62,021

: 55 – 61

Kurang : (x) < *Mean* – 1 SD

: (x) < 58,60 – 1 . 3,421

: < 55,179

: 51 - 54

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Aspek perilaku *personal hygiene* saat menstruasi	No Item pertanyaan		Jumlah Item
	Favourable	*Unfavourable*	
Prosedur pelaksanaan *personal hygiene*	1,2,4,5,6,9,10,12,14,17, dan18	3,7,8,11,13,15 dan 16	18

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan terhadap subjek (Notoatmodjo, 2010).

a. Peneliti datang ke SMPN 3 Tempel Sleman untuk meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan pengambilan data, setelah diijinkan selanjutnya kontrak waktu kepada pihak sekolah untuk pengambilan datanya.
b. Mengurus surat-surat dan menyebarkan surat-surat untuk melakukan pengambilan data.
c. Sebelum dilakukannya pengambilan data, peneliti dan asisten peneliti melakukan apresepsi terhadap kuesioner yang akan digunakan.
d. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah dua orang datang menuju SMPN 3 Tempel Sleman pada hari yang telah disepakati, setelah itu bertemu dengan pihak sekolah.

e. Peneliti dan asisten peneliti bertemu dengan siswi putri dan menjelaskan maksud dan tujuan, setelah siswi menyetujui menjadi responden penelitian, siswi diberikan *informed consent* untuk penandatanganan persetujuan menjadi responden.

f. Setelah itu siswi yang bersedia menjadi responden diberikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner setelah selesai menjelaskan, responden diberikan waktu selama 60 menit untuk mengisi kuesioner.

g. Kuesioner yang sudah diisi dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan.

h. Memberikan souvenir kepada responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Riyanto, 2011).

a. Kuesioner pengetahuan tentang menstruasi

Peneliti tidak menguji validitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang menstruasi karena telah diuji validitas pada beberapa responden oleh Milasari (2017). Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi "*Pearson Product Moment*". Uji validitas dilakukan pada 208 responden. Dari 35 item pertanyaan, 33 item pertanyaan dinyatakan valid. Uji validitas pengetahuan tentang menstruasi valid dengan hasil r tabel 0,138.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi

Peneliti tidak menguji validitas terhadap kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi karena telah diuji validitas pada beberapa responden oleh Rohmah (2016). Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi "*Product Moment*". Uji validitas dilakukan pada 30 responden. Dari 20 item pertanyaan, 18 item pertanyaan dinyatakan valid. Uji validitas instrumen perilaku *personal hygiene* valid dengan hasil r tabel 0,361. Uji validitas yang dilakukan pada 18 pertanyaan instrumen tersebut dinyatakan valid dengan rentang 0,415-0,813.

2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan kesetabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai akan sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu kewaktu (Riyanto, 2011).

Dalam instrumen pengetahuan tentang menstruasi uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan jumlah 33 item pertanyaan ditetapkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,632 yang dapat dikatakan reliabel. Bila nilai *Cronbah's Alpha* ≥ konstanta (0,6) maka pertanyaan dapat dikatakan *reliable* (Riyanto,2011).

Dalam instrumen perilaku *personal hygiene* saat menstruasi Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan *Cronbah's Alpha*. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan jumlah 18 item pertanyaan ditetapkan nilai *alpha* sebesar 0,903 yang berarti alat ukur dikatakan reliabel.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

   Langkah-langkah dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah sebagai berikut :

   a. Penyunting *(Editing)*

      Editing adalah pengecekan dan perbaikan isian kuesioner pada jawaban responden sesuai kuesioner yang diberikan. Semua responden mengisi seluruh pertanyaan yang sudah disediakan dalam kuesioner.

   b. Pengkodean (*coding)*

      Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding"* yakni mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga mudah dibaca.

      1. Kategori pengetahuan tentang menstruasi

         Baik : 3

         Cukup : 2

         Kurang : 1

      2. Kategori perilaku *personal hygiene* saat menstruasi

         Baik : 3

         Cukup : 2

         Kurang : 1

      3. Suku

         Jawa : 1

         Sunda : 2

   c. Pemasukan data *(Entry)*

      Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk kemudian dioleh dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk pengujian statistik.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

d. Penjumlahan *(Scoring)*

Data yang sudah terkumpul dan dikode selanjutnya diberi *scoring* sesuai dengan kategori data dan jumlah pertanyaan dari tiap variabel.

e. Pembersihan data *(Cleaning)*

Apabila semua data setiap sumber data dan responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

4. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Saryono, 2010).

Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ item\ pertannyaan} \text{X } 100\%$$

(Notoatmodjo,2010)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif, dan koleratif (Saryono, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan anatara dua variabel yaitu pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Analisis bivariat menggunakan *Kendall-tau* karena skala pada penelitian ini adalah ordinal dan ordinal dengan rumus:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Keterangan:

τ : Koefisiensi korelasi *kendal Tau*, besarnya (-1 < 0 <1)

ΣA : Jumlah rangking atas

ΣB : Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

(Riwidikdo, 2009)

Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menunjuk pada prinsi-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomer: Skep/337/STIKES/V/2018. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika, menurut Hidayat dan Notoatmodjo (2010), meliputi:

1. *Respect for human dignity*

   Penelitian harus mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan perlu memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia memberikan informasi atau tidak memberikan informasi sehingga perlunya peneliti menyiapkan lembar *informed concent.* Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah diberikan penjelasan lembar persetujuan diberikan kepada subjek peneliti. Jika subjek penelitian

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek penelitian menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya dan penelitian terhadap subjek tersebut tidak dilakukan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data, cukup dengan menuliskan inisial dan memberi nomer atau kode pada masing-masing lembar tersebut. Pada lembar kuesioner hanya dituliskan nama inisial saja dan tidak mencantumkan nama terang.

3. *Justice*

   Prinsip keterbukaan dan adil dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sehingga peneliti harus menjamin semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Peneliti tidak membeda-bedakan antara subjek yang satu dengan yang lainnya.

4. *Beneficence*

   Penelitian sebaiknya memberikan manfaat bagi masyarakat, serta harus meminimalisir adanya dampak yang merugikan bagi subjek. Siswi dapat menambah wawasan terkait tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

5. *Confidentiallity* (kerahasiaan)

   Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau diperoleh pada hasil penelitian. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin kerahasiaannya kurang lebih enam bulan setelah penelitian ini dilakukan dan dinyatakan lolos, maka lembar kuesioner yang telah diisi akan dimusnahkan, dan hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti seperti sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
   a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melelui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
   b. Pengajuan judul penelitian.
   c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian. dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
   d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di SMPN 3 Tempel Sleman.
   e. Mengadakan studi pendahuluan.
   f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
   g. Mempersiapkan presentasi proposal penelitian.
   h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran saat ujian proposal penelitian.
   i. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mengajukan surat permohonan ijin untuk penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Peneliti datang ke SMPN 3 Tempel Sleman untuk meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan pengambilan data, setelah diijinkan selanjutnya kontrak waktu kepada pihak sekolah untuk pengambilan datanya.
   b. Mengurus surat-surat dan menyebarkan surat-surat untuk melakukan pengambilan data.
   c. Peneliti bersama asisten peneliti berjumlah dua orang mahasiswi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, terlebih dahulu melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

terhadap kuesioner tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

d. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah dua orang datang menuju SMPN 3 Tempel Sleman pada hari yang telah disepakati, setelah itu bertemu dengan pihak sekolah.

e. Peneliti dan asisten peneliti bertemu dengan siswi putri dan menjelaskan maksud dan tujuan, setelah siswi menyetujui menjadi responden penelitian, siswi diberikan *informed consent* untuk penandatanganan persetujuan menjadi responden.

f. Setelah itu siswi yang bersedia menjadi responden diberikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner setelah selesai menjelaskan, responden diberikan waktu selama 60 menit untuk mengisi kuesioner.

g. Kuesioner yang sudah diisi dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

3. Penyusunan laporan penelitian

   a. Menyimpulkan hasil penelitian.

   b. Membuat laporan hasil penelitian.

   c. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing.

   d. Melaksanakan ujian hasil penelitian pada bulan Agustus 2018.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta